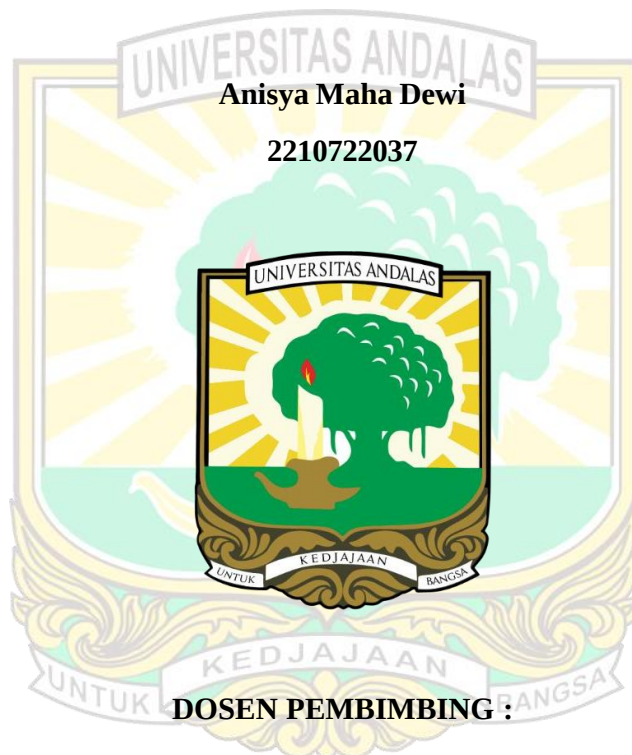


**Konstruksi Naratif Kriminalitas Massa dalam Film *Pengepungan di Bukit Duri*
Karya Joko Anwar: Kajian Psikologi Gustave Le Bon
SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora
pada Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.



DOSEN PEMBIMBING :

1. Drs. M. Yusuf, M.Hum.
2. Rizky Amelya Furqan, S.S., M.A.

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

ABSTRAK

Anisya Maha Dewi. 2026. Konstruksi Naratif Kriminalitas Massa dalam Film *Pengepungan di Bukit Duri* Karya Joko Anwar: Kajian Psikologi Gustave Le Bon. Prodi Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Pembimbing 1: Drs. M. Yusuf, M.Hum. dan Pembimbing 2: Rizky Amelya Furqan, S.S., M.A.

Skripsi membahas konstruksi naratif kriminalitas massa dalam film *Pengepungan di Bukit Duri* karya Joko Anwar. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana konstruksi naratif kriminalitas yang ada dalam cerita film *Pengepungan di Bukit Duri* serta bagaimana tingkah laku atau perilaku massa yang dipresentasikan melalui kajian psikologi Gustave Le Bon. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan konstruksi naratif kriminalitas dalam film *Pengepungan di Bukit Duri* yang memengaruhi tindakan kriminalitas tokoh dalam cerita. Teori yang digunakan pada penelitian ini merupakan teori psikologi Gustave Le Bon yang membahas mengenai tingkah laku massa, yang timbul karena faktor psikologi, seperti faktor *anonymity* (anonimitas), *suggestibility* (sugestibilitas), dan *contagion* (penularan). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dengan cara mendeskripsikan data-data berupa peristiwa serta dialog yang ada dalam cerita film kemudian dianalisis dengan menggunakan tinjauan psikologi Gustave Le Bon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerita film *Pengepungan di Bukit Duri* merepresentasikan berbagai tindakan kriminalitas mulai dari kekerasan seksual, kekerasan fisik yang berupa perundungan, pembakaran, pembunuhan, dan terdapat tindakan kriminal penjarahan yang dilakukan secara berkelompok atau di tengah kerumunan serta dilakukan di tengah situasi kerusuhan. Tindakan kriminalitas tersebut dipengaruhi oleh perilaku massa yang menyebabkan individu kehilangan kontrol terhadap diri sendiri dan mulai bertindak secara agresif. Faktor anonimitas terlihat disaat tokoh merasa terlindungi oleh kelompok atau kerumunan sehingga memunculkan keberanian untuk melakukan tindakan kriminal dan brutal. Faktor sugestibilitas terlihat ketika munculnya pengaruh tokoh yang dominan mulai memengaruhi anggota suatu kelompok atau kerumunan untuk melakukan tindakan kriminalitas. Dan sementara itu, faktor penularan terlihat dari penyebaran emosi dan tindakan kriminalitas yang mulai berkembang di tengah kerumunan. Dengan demikian, cerita film ini memperlihatkan atau merepresentasikan bagaimana perilaku massa serta situasi atau kondisi sosial yang dapat menciptakan tindakan kriminalitas yang tidak terkendali di tengah kerumunan.

Kata kunci: konstruksi, naratif, kriminalitas, psikologi, anonimitas, sugestibilitas, penularan.